

ABSTRAK

Muhammad Iqbal Tajjudin. 2020. Pertumbuhan Gulma dan Hasil Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Varietas Inpari 42 yang Dikendalikan oleh Herbisida Natrium Bispiribak pada Sistem Tanam Benih Langsung. Dibimbing oleh Denny Kurniadie dan Yayan Sumekar.

Gulma merupakan organisme pengganggu tanaman yang dapat menyebabkan kompetisi terhadap tanaman budidaya berupa persaingan unsur hara, air, dan cahaya matahari. Pengendalian gulma pada budidaya padi sawah sistem tanam benih langsung perlu dilakukan, karena gulma dapat menyebabkan penurunan hasil padi sawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan herbisida Natrium Bispiribak dalam mengendalikan gulma pada budidaya padi sawah. Percobaan dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Agustus 2019 di Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka. Penelitian ini menggunakan metode percobaan. Rancangan percobaan yang dilakukan yaitu Rancangan Acak Kelompok dengan tujuh perlakuan dan empat kali ulangan, percobaan yang diuji yaitu: herbisida Natrium Bispiribak dosis 12 g/ha; 18 g/ha; 24 g/ha; 30 g/ha; 36 g/ha; penyiangan manual, dan tanpa perlakuan (kontrol). Hasil percobaan menunjukkan bahwa perlakuan herbisida Natrium Bispiribak 12 g/ha efektif mengendalikan gulma *Monochoria vaginalis*, *Ludwigia octovalvis*, *Paspalum disticum*, *Echinochloa crus-galli*, *Cyperus iria*, dan *Fimbristylis litoralis*. Herbisida Natrium Bispiribak dengan berbagai taraf dosis yang telah diaplikasikan tidak menimbulkan keracunan pada tanaman padi.

Kata Kunci : Gulma, Padi, Tabela, Inpari 42, Natrium Bispiribak.

ABSTRACT

Muhammad Iqbal Tajjudin. 2020. Weed Growth and Yield (*Oryza sativa* L.) Inpari 42 Variety Controlled by Sodium Bispiribak Herbicide in Direct Seed Planting System. Supervised by Denny Kurniadie and Yayan Sumekar.

Weed is a plant organism that can cause competition against cultivation crops in the form of competition nutrients, water, and sunlight. Weed control in direct seeded rice cultivation must be improved, because weeds can cause decrease rice yield. The purpose of this experiment was to quantify the effectiveness of Sodium Bispiribak herbicide in controlling weeds on rice field. The experiment was conducted in Leuwimunding Sub-district of Majalengka, from April to August 2019. The experiment used experimental method. It used Randomized Block Design (RBD) that consisted of 7 treatments and 4 replications. The treatment was dosage 12 g/ha; 18 g/ha; 24 g/ha; 30 g/ha; and 36 g/ha of herbicide Sodium Bispiribak, Manual weeding, and Without treatment (control). The results of the experiment showed that the herbicide treatment of Sodium Bispiribak 12 g/ha effectively control weeds *Monochoria vaginalis*, *Ludwigia octovalvis*, *Paspalum disticum*, *Echinochloa crus-galli*, *Cyperus iria*, and *Fimbristylis litoralis*. Herbicide of Sodium Bispiribak at all tested doses showed that there was no symptoms of herbicide toxication in rice crops.

Keyword : Weed, Rice, Direct Seeded, Inpari 42, Bispiribak sodium.